

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian yaitu penggunaan model kooperatif tipe STAD pada pembelajaran *tari piring dua belas* di SMA Negeri 1 Kalirejo maka metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dipilihnya metode deskripsi kualitatif karena gejala-gejala informasi yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci (Sugiyono 2011:15).

Dalam penelitian ini metode deskripsi kualitatif digunakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan model kooperatif STAD dan hasil belajar siswa pada pembelajaran *tari piring dua belas* kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Kalirejo.

### **3.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini berupa data-data yang berasal dari informan, yaitu guru seni budaya dan siswa kelas XII IPA 2 yang berjumlah 35 siswa, dengan jumlah 12 laki-laki dan 23 siswa perempuan, dari siswa tersebut untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran *tari piring dua belas* dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono. 2011: 308). Maka pengumpulan data merupakan pekerjaan yang penting dalam meneliti.

Dalam penelitian ini ada lima teknik pengumpulan data yaitu, dengan observasi, catatan lapangan, dokumentasi, test praktik dan nontes. Langkah-langkah pengumpulan data antara lain:

#### 3.3.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan atau mengamati sesuatu yang akan dijadikan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti. Dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipan. Observasi partisipan pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2007: 220).

Tujuan observasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data penelitian aktivitas siswa dan guru dalam penggunaan model kooperatif tipe STAD pada pembelajaran *tari piring dua belas*. Melalui observasi ini diharapkan dapat diperoleh data tentang masalah penelitian.

### 3.3.2 Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, apa yang dilihat, apa yang dialami, dan apa-apa yang dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dalam refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif (Ghony, 2012:213). Pada waktu penelitian mulai memasuki lokasi penelitian, berkenalan dengan subjek penelitian, dan melakukan wawancara dengan siswa kelas XII IPA 2 dan guru seni budaya, lalu mengamati suatu peristiwa atau keadaan, melihat, dan membaca dokumen dalam waktu yang bersamaan. Peneliti mulai melakukan pencatatan apa-apa yang terjadi dengan cermat, walau relatif sederhana secara garis besar sehingga data atau informan saat itu tidak hilang dari ingatan peneliti.

### 3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan berbentuk tulisan, gambar, atau film. Dalam penelitian ini dokumen yang dikumpulkan yaitu berupa tulisan, gambar, dan video. Setelah mendapatkan hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih akurat dengan didukung oleh catatan-catatan atau data mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran *tari piring dua belas* di SMA N 1 Kalirejo. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tambahan, berupa laporan maupun gambar.

### 3.3.4 Tes Praktik (Perbuatan)

Konsep tujuan pembelajaran yang menitikberatkan pada tingkah laku siswa (perbuatan) sebagai *output* siswa yang dapat diamati (Sagala, 2011: 25). Jenis tes yang digunakan yaitu tes kemampuan mendemonstrasikan *tari piring dua belas* dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD.

Perolehan data tentang hasil belajar *tari piring dua belas* di kelas XII IPA 2 SMA N 1 Kalirejo digunakan tes praktik perbuatan atau produk gerak *tari piring dua belas* untuk menyatakan gerak *tari piring dua belas* yang dilakukan siswa sebagai hasil belajar individu di dalam kelompok, digunakan instrumen yang berupa lembar pengamatan test praktik, seperti di bawah ini.

**Tabel 3. Lembar Pengamatan Tes Praktik (individu)**

No.	Aspek	Deskriptor	Skor	Kriteria
1.	<b>Hafalan Urutan Gerak</b>	a) Siswa mampu memperagakan urutan gerak <i>tari piring dua belas</i> dari awal sampai akhir tanpa ada kesalahan	5	Baik Sekali
		b) Siswa memperagakan urutan gerak <i>tari piring dua belas</i> akan tetapi masih mengalami kesalahan 1-2 kali pada tujuh ragam gerak	4	Baik
		c) Siswa memperagakan urutan gerak <i>tari piring dua belas</i> akan tetapi masih mengalami kesalahan 3-4 kali pada tujuh ragam gerak	3	Cukup
		d) Siswa memperagakan urutan gerak <i>tari piring dua belas</i> akan tetapi masih mengalami kesalahan 5-6 kali pada tujuh ragam gerak	2	Kurang Baik
		e) Siswa tidak hafal urutan gerak <i>tari piring dua belas</i>	1	Gagal

		sehingga siswa terlihat tidak tertib gerak dan tidak beraturan		
2.	<b>Penggunaan Properti (dua piring yang dibawa penari dan susunan dua belas piring)</b>	a) Siswa mampu membawa piring (cara memegang dan tidak terjatuh) dengan teknik yang benar dalam memperagakan gerak <i>ngahilok</i> , <i>sebatang masuk</i> , <i>sebatang keluar</i> , <i>laga puyuh</i> dan <i>nokoh</i> . dengan gerak kaki 1 dan 2.	5	Baik Sekali
		b) Siswa membawa piring (cara memegang dan tidak terjatuh) dengan gerak kaki 3 (menginjak piring) dengan teknik yang benar dalam memperagakan gerak <i>ngahilok</i> , <i>sebatang masuk</i> , <i>sebatang keluar</i> , dan <i>nokoh</i> .		
		a) Siswa membawa piring dengan tidak terjatuh akan tetapi tidak dengan teknik yang benar dengan tingkat kesalahan 1-2 kali (pada gerak <i>ngahilok</i> , <i>sebatang masuk</i> , <i>sebatang keluar</i> , <i>laga puyuh</i> dan <i>nokoh</i> dengan gerak kaki 1 dan 2)	4	Baik
		b) Siswa membawa piring tidak terjatuh dengan gerak kaki 3 akan tetapi tidak dengan teknik yang benar pada tingkat kesalahan 1-2 kali (pada gerak <i>ngahilok</i> , <i>sebatang masuk</i> , <i>sebatang keluar</i> , dan <i>nokoh</i> )		
		a) Siswa membawa piring dengan tidak terjatuh akan tetapi tidak dengan teknik yang benar dengan tingkat kesalahan 3-4 kali (pada gerak <i>ngahilok</i> , <i>sebatang masuk</i> , <i>sebatang keluar</i> , <i>laga puyuh</i> dan <i>nokoh</i>	3	Cukup

		dengan gerak kaki 1 dan 2)		
		b) Siswa membawa piring tidak terjatuh dengan gerak kaki 3 akan tetapi tidak dengan teknik yang benar pada tingkat kesalahan 3-4 kali (pada gerak <i>ngahilok</i> , <i>sebatang masuk</i> , <i>sebatang keluar</i> , dan <i>nokoh</i> )		
		a) Siswa membawa piring dengan tidak terjatuh akan tetapi tidak dengan teknik yang benar dengan tingkat kesalahan 5-6 kali (pada gerak <i>ngahilok</i> , <i>sebatang masuk</i> , <i>sebatang keluar</i> , <i>laga puyuh</i> dan <i>nokoh</i> dengan gerak kaki 1 dan 2.)	2	Kurang Baik
		b) Siswa membawa piring tidak terjatuh dengan gerak kaki 3 akan tetapi tidak dengan teknik yang benar pada tingkat kesalahan 5-6 kali (pada gerak <i>ngahilok</i> , <i>sebatang masuk</i> , <i>sebatang keluar</i> , dan <i>nokoh</i> )		
		a) Siswa hanya memperagakan gerak tanpa memperdulikan teknik yang benar dan atau piring terjatuh (pada gerak <i>ngahilok</i> , <i>sebatang masuk</i> , <i>sebatang keluar</i> , <i>laga puyuh</i> dan <i>nokoh</i> pada gerak kaki 1 dan 2)	1	Gagal
		b) Siswa hanya memperagakan gerak tanpa memperdulikan teknik yang benar pada gerak kaki 3 dan atau piring terjatuh (pada gerak <i>ngahilok</i> , <i>sebatang masuk</i> , <i>sebatang keluar</i> , dan <i>nokoh</i> )		

3.	Ketepatan Gerak dengan musik	a) Siswa mampu memperagakan gerak <i>tari piring dua belas</i> dengan ketepatan hitungan gerak dan musik	5	Baik Sekali
		b) Siswa memperagakan gerak <i>tari piring dua belas</i> 1-2 kali terlambat atau mendahului musik dan tidak sesuai dengan tempo, irama serta hitungan setiap urutan gerak	4	Baik
		c) Siswa memperagakan gerak <i>tari piring dua belas</i> 3-4 kali terlambat atau mendahului musik dan tidak sesuai dengan tempo, irama serta hitungan setiap urutan gerak	3	Cukup
		d) Siswa memperagakan gerak <i>tari piring dua belas</i> 5-6 kali terlambat atau mendahului musik dan tidak sesuai dengan tempo, irama serta hitungan setiap urutan gerak	2	Kurang Baik
		e) Siswa memperagakan gerak <i>tari piring dua belas</i> lebih dari 6 kali terlambat atau mendahului musik dan tidak sesuai dengan tempo, irama serta hitungan setiap urutan gerak	1	Gagal
<b>Total Skor Maksimum</b>			<b>15</b>	

Hasil belajar gerak *tari piring dua belas* siswa dapat diukur dengan lembar pengamatan tes praktik dengan total skor keseluruhan berjumlah 15 sehingga hasil belajar siswa dapat dilihat menggunakan patokan dengan perhitungan persentase untuk Skala lima, sebagai berikut.

**Tabel 4. Penentuan Patokan Dengan Persentase untuk Skala Lima**

<b>Interval Persentase Tingkat Penguasaan</b>	<b>Keterangan</b>
85% - 100 %	Baik Sekali
75% - 84%	Baik
60% - 74%	Cukup
40% - 59%	Kurang baik
0% - 39%	Gagal

(Nurgiyantoro, 1988 :363).

Setelah skor didapat, maka dilakukan perhitungan untuk siswa berdasarkan tiga aspek yang akan dijadikan indikator penilaian yaitu hafalan ragam gerak, teknik penggunaan properti (piring), dan ketepatan gerak dengan musik pada saat menari dengan pemberian skor yang sudah ditentukan pada tabel lembar pengamatan tes praktik yang memiliki skor maksimal 15.

Selanjutnya setelah skor siswa diperoleh maka diolah menjadi nilai dengan rumus berikut.

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Contoh siswa dengan kode WW memperoleh skor dari tes praktik yaitu 14. Untuk menghitung nilai skor yang diperoleh berdasarkan rumus perhitungan tes.

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{14}{15} \times 100\% = 93$$

Dengan demikian, jika disandingkan dengan tolok ukur patokan dengan perhitungan persentase untuk skala lima maka WW mendapat persentase baik sekali



### 3.3.5 Nontes

Teknik nontes digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran *tari piring dua belas* di dalam kelompoknya dan aktivitas guru dalam mengajar di kelas dengan penggunaan model kooperatif tipe STAD . Untuk memperoleh data tentang penggunaan model kooperatif pada pembelajaran *tari piring dua belas* yang diamati pada lembar pengamatan aktivitas siswa, sebagai berikut.

**Tabel 5. Lembar Penilaian Aktivitas Siswa**

No.	Aspek	Deskriptor Penilaian	Skor	Kriteria
1.	<i>Visual Activities</i>	a) Seluruh siswa memperhatikan guru pada saat guru mendemonstrasikan kemudian siswa mampu menggerakkan atau ikut mendemonstrasikan sesuai dengan apa yang telah dicontohkan oleh guru	5	Baik Sekali
		b) Dari 35 siswa terdapat 1-5 siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat guru mendemonstrasikan sehingga siswa tidak mampu menggerakkan atau ikut mendemonstrasikan bersama teman satu kelompoknya.	4	Baik
		c) Dari 35 siswa terdapat 6-10 siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat guru mendemonstrasikan sehingga siswa tidak mampu mendemonstrasikan dengan baik sesuai dengan apa yang telah dicontohkan oleh guru	3	Cukup
		d) Dari 35 siswa terdapat 11-15 siswa tidak memperhatikan guru pada saat mendemonstrasikan sehingga siswa tidak dapat menggerakkan atau ikut mendemonstrasikan dengan baik atau tidak sesuai dengan apa yang telah dicontohkan oleh guru	2	Kurang baik

		e) Seluruh siswa tidak memperhatikan pada saat guru mendemonstrasikan sehingga seluruh siswa tidak dapat menggerakkan atau ikut mendemonstrasikan dengan baik atau tidak sesuai dengan apa yang telah dicontohkan oleh guru	1	Gagal
2.	<b>Listening Activities</b>	a) Seluruh siswa mendengarkan materi urutan gerak dan ketepatan gerak dengan musik yang dijelaskan oleh guru dan seluruh siswa mampu mendemonstrasikan sesuai dengan apa yang telah dijelaskan.	5	Baik Sekali
		b) Dari 35 siswa terdapat 1-5 siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru tentang materi urutan gerak dan ketepatan gerak dengan musik, sehingga siswa tidak mampu mendemonstrasikan sesuai dengan apa yang telah dijelaskan.	4	Baik
		c) Dari 35 siswa terdapat 6-10 siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru tentang materi urutan gerak dan ketepatan gerak dengan musik, sehingga siswa tidak mampu mendemonstrasikan sesuai dengan apa yang telah dijelaskan.	3	Cukup
		d) Dari 35 siswa terdapat 11-15 siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru tentang materi urutan gerak dan ketepatan gerak dengan musik, sehingga siswa tidak mampu mendemonstrasikan sesuai dengan apa yang telah dijelaskan.	2	Kurang Baik
		e) Seluruh siswa tidak mendengarkan penjelasan guru tentang materi urutan gerak dan ketepatan gerak dengan musik, sehingga seluruh siswa tidak mampu mendemonstrasikan sesuai dengan apa yang telah dijelaskan.	1	Gagal
3.	<b>Motor Activities</b>	a) Seluruh siswa memperagakan gerak <i>tari piring dua belas</i> dengan masing-masing kelompoknya sesuai dengan gerakan yang diajarkan oleh guru	5	Baik Sekali
		b) Dari 35 siswa terdapat 1-5 siswa yang tidak memperagakan gerak <i>tari piring dua belas</i> dengan masing-	4	Baik

		masing kelompoknya		
		c) Dari 35 siswa terdapat 6-10 siswa yang tidak memperagakan gerak <i>tari piring dua belas</i> dengan masing-masing kelompoknya	3	Cukup
		d) Dari 35 siswa terdapat 11-15 siswa yang tidak memperagakan gerak <i>tari piring dua belas</i> dengan masing-masing kelompoknya	2	Kurang Baik
		e) Seluruh siswa tidak memperagakan gerak <i>tari piring dua belas</i> dengan masing-masing kelompoknya	1	Gagal
				<b>15</b>

Setelah skor aktivitas siswa didapat, maka dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai aktivitas berdasarkan tiga aspek yang akan dijadikan indikator penilaian aktivitas siswa yaitu *visual activities*, *listening activities* dan *motor activities* pada saat proses pembelajaran di kelas dengan pemberian skor yang sudah ditentukan pada tabel yaitu lembar penilaian aktivitas siswa yang memiliki skor maksimum 15. Selanjutnya setelah skor aktivitas siswa diperoleh maka diolah menjadi nilai dengan rumus berikut.

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk mengecek dan melihat kegiatan guru di dalam kelas. Guru berperan aktif dalam penggunaan model kooperatif tipe STAD pada pembelajaran *tari piring dua belas*.

Tabel 6. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

No.	Instrumen Kegiatan Guru	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6
1.	Memberi apersepsi dan motivasi						
2.	Memberitahukan KD dalam pembelajaran hari ini						
3.	Memberitahukan indikator/tujuan pembelajaran						
4.	Menjelaskan kegiatan/tugas yang harus dilakukan peserta didik						
5.	Menggunakan metode demonstrasi dan model kooperatif tipe STAD						
6.	Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, dan atau peserta didik dengan sumber belajar						
7.	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran						
8.	Memfasilitasi peserta didik untuk berfikir kritis, menganalisis, memecahkan masalah, dan bertidak tanpa rasa takut.						
9.	Memfasilitasi peserta didik berkompetensi untuk meningkatkan prestasi siswa						
10.	Memberi konfirmasi melalui berbagai sumber terhadap hasil pembelajaran kooperatif peserta didik						
11.	Berperan sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang mengalami kesulitan, dengan bahasa yang baik dan santun						
12.	Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil pembelajaran kooperatif						
13.	Memberi motivasi kepada peserta didik yang kurang						

	atau belum berpartisipasi aktif						
14.	Guru mengajukan pertanyaan untuk mengecek ketercapainya tujuan pendidikan						
15.	Menyimpulkan hasil belajar						
16.	Memberi tugas untuk pertemuan guru berikutnya						

(Sumber: Instrumen Supervisi Akademik Sertifikasi Guru)

Keterangan:

P.1 = Pertemuan pertama

P.4 = Pertemuan keempat

P.2 = Pertemuan kedua

P.5 = Pertemuan kelima

P.3 = Pertemuan ketiga

P.6 = Pertemuan kelima

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas yang dilakukan guru pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung tiap pertemuan. Apabila telah dilakukan maka kolom-kolom ini akan diberi *check list* sebagai penanda.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Hal ini dikarenakan pada penelitian pengambilan data, observasi, dan wawancara dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Dalam instrumen penelitian digunakan panduan observasi, panduan dokumentasi, catatan harian, tes praktik, dan nontes.

#### 1. Panduan Observasi

Lembar pengamatan (observasi) digunakan peneliti pada saat pengamatan, tentang apa saja yang dilihat dan diamati secara langsung.

#### 2. Panduan Pencatatan Lapangan

Panduan catatan lapangan berisi catatan harian yang akan memudahkan peneliti untuk terus mengikuti arah perkembangan kegiatan penelitiannya, untuk memperoleh gambaran bagaimana rencana penelitian dengan peroleh data yang dikumpulkan.

### 3. Panduan Dokumentasi

Panduan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto-foto catatan resmi, dan catatan harian yang menggunakan alat bantu kamera foto. Catatan harian digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara berlanjut pada saat pengamatan (observasi) dan wawancara. Catatan harian ini selalu dibawa pada saat peneliti untuk menulis data, sehingga tidak ada data yang terlewatkan. Sehingga data-data yang didapat sangat lengkap.

### 4. Lembar Pengamatan Tes Praktik

Lembar pengamatan tes praktik digunakan untuk memperoleh data terhadap hasil belajar *tari piring dua belas* dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD. Lembar tes praktik yang digunakan instrumen yang berupa aspek-aspek penilaian yang sudah ditentukan.

### 5. Nontes

Teknik nontes digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran *tari piring dua belas* melalui penggunaan model kooperatif tipe STAD.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau katagori. Data pada awal penelitian dan berlanjut terus sepanjang penelitian dalam penelitian ini, data-data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil analisis disusun untuk mendeskripsikan penggunaan model kooperatif tipe STAD pada pembelajaran *tari piring dua belas* siswa kelas XII IPA 2 SMA Negeri I Kalirejo.

Langkah-langkah dalam analisis data antara lain:

- 1) mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran *tari piring dua belas* dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD;
- 2) menganalisis hasil tes *tari piring dua belas* dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dianalisis menggunakan lembar pengamatan tes praktik dengan baik dan benar;
- 3) memberi nilai hasil tes praktik siswa, dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut.

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

- 4) menentukan nilai hasil tes praktik yang diakumulasikan, kemudian diukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran *tari piring dua belas* menggunakan tolok ukur sebagai berikut.

**Tabel 4. Penentuan Patokan Dengan Persentase untuk Skala Lima**

<b>Interval Persentase Tingkat Penguasaan</b>	<b>Keterangan</b>
85% - 100 %	Baik Sekali
75% - 84%	Baik
60% - 74%	Cukup
40% - 59%	Kurang Baik
0% - 39%	Gagal

(Nurgiyantoro, 1988 :363).

- 5) mereduksi data dengan cara mengumpulkan, merangkum, dan dipilih hal-hal yang pokok yang sesuai untuk dianalisis;
- 6) membuat kesimpulan dengan cara mengelola dan menganalisis data-data pada saat observasi, catatan lapangan, dokumentasi, hasil tes praktik serta aktivitas siswa dan guru.